

# THE FINANCIAL INFLUENCERS

From Just Likes to Being Licensed



AVRAM INSIGHT

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)



***7 dari 10 investor ritel cenderung mengandalkan influencer dalam mengambil keputusan investasi***

***- Center of Economic and Law Studies***



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempertimbangkan opsi mewajibkan para influencer di bidang keuangan untuk mendapatkan lisensi resmi. Center of Economic and Law Studies (CELIOS) menyoroti urgensi program ini. Indonesia dianggap mengalami keterlambatan dalam mengatur influencer keuangan, padahal data dari CELIOS mengungkap bahwa 7 dari 10 investor ritel cenderung mengandalkan influencer dalam mengambil keputusan investasi.

Bahkan, tingkat kepercayaan terhadap influencer di media sosial melebihi otoritas pemerintah, konsultan keuangan bersertifikat dan media massa.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, menjelaskan bahwa OJK telah berpartisipasi dalam pertemuan di Amerika Serikat guna mendiskusikan regulasi terkait lisensi bagi selebgram atau influencer yang berbicara mengenai aspek keuangan. Di beberapa negara aturan serupa sudah berlaku. Influencer harus memiliki lisensi sebelum memberikan informasi tentang produk jasa keuangan untuk menjaga integritas dan keamanan informasi keuangan yang disampaikan.



Sebagai contoh di Perancis, seorang influencer menampilkan gaya hidup mewah dengan vila dan mobil yang diakui sebagai hasil dari investasi tertentu. Namun, setelah dilakukan investigasi, ternyata vila dan mobil tersebut sebenarnya hanya disewakan, dan selebgram hanya mendapatkan imbalan sebagai endorser. Penting juga untuk diingat bahwa kasus serupa kerap ditemui di Indonesia.

Hal ini menggarisbawahi betapa pentingnya integritas dalam informasi yang disampaikan oleh influencer.

Bahkan di Australia, influencer yang memberikan nasihat atau informasi keuangan tanpa memiliki lisensi dapat berakhir di penjara atau membayar denda AU\$1 juta.



Hal ini menunjukkan bahwa kasus semacam ini perlu ditangani dengan serius. Di samping itu, ada juga contoh terkait dampak jatuhnya harga kripto di Amerika Serikat yang melibatkan beberapa nama pebasket terkenal sebagai influencer. Meskipun mereka mengklaim hanya berperan sebagai endorser tanpa benar-benar memahami atau berinvestasi dalam produk tersebut.

Namun memang tidak dapat dipungkiri, pengaruh mereka sebagai idola sangat dapat mempengaruhi keputusan investasi banyak orang.

**AVRAM INSIGHT**



# Sumber

---

<https://money.kompas.com/read/2023/08/23/121000326/ojk-buka-opsi-influencer-keuangan-punya-sertifikasi-pengamat-indonesia?page=all>

<https://nasional.kontan.co.id/news/ojk-buka-kemungkinan-wajibkan-selegram-keuangan-punya-lisensi>

<https://news.detik.com/abc-australia/d-6027081/ancaman-penjara-bagi-influencer-di-australia-yang-berbagi-tips-keuangan-tanpa-lisensi>

Follow us!

 **avrist.investasi**

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)

